

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat hal tersebut seiring dengan perkembangan zaman, sehingga mendorong masyarakat mencari dana untuk mendirikan suatu usaha.¹

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan.² Sistem moneter yang menggunakan uang sebagai alat pembayaran membutuhkan Bank sebagai tempat untuk mencetak uang, mengatur dan mengawasi peredaran keuangan suatu negara.³

Mendengar kata Bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan di pedesaan sekalipun saat ini kata Bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata Bank setiap orang selalu mengaitkan dengan uang, sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan Bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.

Sebelum masuk ke pembahasan lebih lanjut berikut ini akan dijelaskan pengertian Bank dari berbagai sudut pandang. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai :

¹ Said Saad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2004), Cet. Kedua, h. 124

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 17

³ Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Edisi Revisi, h. 12

*Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.*⁴

Dalam perkembangan selanjutnya jasa-jasa bank berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Dewasa ini perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern. Perbankan semakin mendominasi kehidupan manusia terutama dalam kaitannya dengan ekonomi dan bisnis suatu negara.⁵

Bank bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika, dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bagi suatu negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara.⁶

Sejarah perbankan modern di Indonesia dimulai pada tahun 1827 dengan didirikannya De Javasche Bank. Walaupun Bank ini milik swasta, namun pemerintah Hindia Belanda memberikan wewenang kepadanya untuk mengedarkan uang kertas dan logam di wilayah Indonesia. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Bank Negara Indonesia sebagai bank sentral pada tahun 1946.⁷

⁴ Kasmir, SE. MM, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) Edisi.1, h,11

⁵Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Op Cit, H, 14

⁶ Kasmir, SE., MM. *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Kencana, 2004), h.7

⁷ Dudley G. Lockett, *Uang dan Perbankan*, (Jakarta : Erlangga, 1981), edisi kedua. h. xi

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara.⁸ Pada umumnya Bank dikenal sebagai lembaga yang kegiatan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan dan deposito. Kemudian Bank dikenal juga sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal untuk menukar uang, atau menerima segala bentuk pembayaran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan lain sebagainya.

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasanya dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang.⁹ Dalam pengertian lain Bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan dan membuat tabungan pinjaman. Termasuk di dalam terminologi bank adalah perusahaan seperti bank komersial, asosiasi tabungan dan pinjaman, bank tabungan bersama, dan koperasi perkreditan.¹⁰ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga fungsi utama Bank yaitu:

1. Bank sebagai lembaga yang mungumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
2. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya

⁸ Mandala Manurung, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. (Jakarta : Pratama Rahardja, 2004), h. 222

⁹ <http://idb4.wikispaces.com/file/view/rd4001.pdf> Rabu 29-01-2014

¹⁰ Frederic S. Mishkin. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. (Jakarta : Salemba Empat, 2008) h. 9

3. Bank sebagai lembaga yang memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Berdasarkan pemahaman fungsi Bank adalah menyalurkan kredit baik kepada perorangan maupun badan usaha. Pemerintah sangat mendorong, mendukung, dan membantu kepada sektor UKM (Usaha Kecil Menengah atau istilah asing SME “ Small Medium Enterprise”), agar UKM menjadi penopang tatanan perekonomian Indonesia. Artinya pemerintah menginginkan agar perekonomian Indonesia Berkembang terutama melalui sektor UKM. Jangan sampai hanya perusahaan korporat yang lebih diperhatikan.¹¹ Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang dalam kegiatan pokoknya mempunyai tiga fungsi, yaitu :

1. Menyimpan dana masyarakat dalam berbagai bentuk
2. Menyediakan dan melaksanakan berbagai jasa yang diperlukan masyarakat dalam kegiatan perdagangan serta berbagai jenis jasa lainnya di bidang keuangan.
3. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat, baik untuk pengembangan usaha maupun untuk keperluan pribadi.¹²

Pada dasarnya setiap bank mempunyai moto yang berbeda-beda seperti yang terlihat pada Bank Riau di Selatpanjang salah satu motonya adalah

¹¹ Maryanto Supriono, Buku Pintar Perbankan. (Yogyakarta : C.V Andi Offset), Ed. I. h.

¹² Teguh Pudji Mujiono, *Perbankan*, (Yogyakarta : Penerbit Liberty, 1996)

menumbuh kembangkan usaha masyarakat. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari pegawai Bank Riau Cabang Selatpanjang, bahwa menumbuh kembangkan usaha itu dilakukan untuk mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat. Namun dalam penyaluran kredit kendala yang dihadapi oleh Bank Riau Cabang Selatpanjang adalah persaingan dari bank lain dan wilayah yang terpisahkan oleh lautan.

Dari pemahaman diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang sistem Bank Riau dalam menumbuh kembangkan usaha, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **EFEKTIFITAS PENYALURAN KREDIT TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM(Studi Pada PT. Bank Riau Cabang Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti)**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi masalah yaitu “ Efektifitas Penyaluran Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Bank Riau di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti)

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana prosedur penyaluran kredit usaha kecil menengah (UKM) pada PT. Bank Riau Cabang Selatpanjang ?

- b. Bagaimana efektifitas penyaluran kredit terhadap perkembangan usaha kecil menengah (UKM) pada PT. Bank Riau Cabang Selatpanjang ?
- c. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Efektifitas Bank Riau dalam menyalurkan kredit terhadap perkembangan usaha kecil menengah UKM di Selatpanjang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Guna mengetahui efektifitas penyaluran kredit terhadap perkembangan usaha kecil menengah (UKM) di Selatpanjang
- b. Guna mengetahui prosedur penyaluran kredit usaha kecil menengah pada PT. Bank Riau Cabang Selatpanjang
- c. Guna mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bank Riau dalam efektifitas penyaluran kredit terhadap perkembangan usaha kecil menengah (UKM)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai kajian untuk memperdalam dan memperluas wawasan bagi penulis
- b. Sebagai bahan masukan dan bahan informasi dalam penyusunan tugas akhir bagi penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program (S.1) pada jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di daerah Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Yang menjadi pertimbangan daerah ini dijadikan penelitian karena penulis melihat di daerah tersebut terdapat satu Bank Riau yang menuliskan moto Menumbuh Kembangkan Usaha.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Riau dan nasabah pengusaha kecil menengah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Efektifitas Penyaluran Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Riau dan nasabah usaha kecil menengah yang berjumlah 130 debitur¹⁴ yang ada di daerah Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Karna jumlahnya populasinya cukup banyak maka penulis mengambil sampel dalam penelitian ini adalah 15%

¹³Husien Umar, S.E., MBA., M.M. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : Raja Wali Pers, 2009), h. 77

¹⁴Putra Buanan, *Wawancara*, 20 Maret 2014

dari jumlah populasi yaitu 20 debitur dengan teknik *Sampling Insidental* (kebetulan).

4. Sumber Data

a. Data primer

Data yang penulis dapatkan langsung dilapangan melalui observasi, wawancara dengan karyawan PT. Bank Riau Cabang selatpanjang dibagian kredit dan angket untuk nasabah yang mengambil fasilitas kredit pengusaha kecil

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari literatur dan buku-buku serta dokumen-dokumen Bank Riau yang berhubungan dengan penelitian ini

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber atau responden untuk memperoleh informasi sesuai data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Yaitu dokumen-dokumen data dari PT. Bank Riau Cabang Selatpanjang yang meliputi sejarah PT. Bank Riau, visi dan misi,

struktur organisasi, dan data lain penyusun kumpulan dari buku-buku yang mengulas tentang permasalahan yang dibahas.

d. Angket

Yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada narasumber.

6. Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya. Sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul dan dianalisa, maka penulis akan mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Deduktif

Yaitu mengumpulkan data-data umum kemudian dianalisa dan diuraikan secara khusus.

b. Metode Deskriptif

Yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian.

c. Metode Induktif

Yaitu dengan mengumpulkan fakta-fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun serta mempermudah sipembaca dalam memahami dan mengerti isi dari sekripsi nantinya. Secara keseluruhan, penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang secara garis besar bab per bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT. BANK RIAU CABANG SELATPANJANG

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat PT. Bank Riau Kepri Cabang Selatpanjang, Visi dan Misi PT. Bank Riau Kepri Selatpanjang, struktur organisasi PT. Bank Riau Kepri Selatpanjang.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA TENTANG BANK

Pengertian Bank, Kredit Bank, Jenis-jenis Kredit, Penilaian dan Pengawasan Kredit, Usaha Kecil Menengah, Kredit Menurut Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang Bagaimana prosedur penyaluran kredit usaha kecil menengah (UKM) pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Selatpanjang, Bagaimana Efektifitas Penyaluran Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Efektifitas Bank Riau Kepri Cabang Selatpanjang dalam menyalurkan kredit terhadap perkembangan usaha kecil menengah UKM di Selatpanjang ?

BAB V : KESIMPULAN

Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran